

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE AND COMPANY AGE ON
AUDIT DELAY
(STUDY OF PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE BEI IN
2019-2021)***

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
(STUDI PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2019-2021)**

Shintike Indriyani Lahundo¹, Martinus Budiantara²

Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2}

shintikeindriyani@gmail.com¹, budiantara@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

This study investigates the audit delay phenomenon, where the process of examining financial statements by auditors is delayed in submitting audit results. Audit delay has the potential to be a serious concern in the business and financial context because it can interfere with the decision-making process and create uncertainty among investors, creditors, and other stakeholders. this phenomenon often occurs in various industrial sectors, thus driving researchers to examine the factors that have an impact on audit delay, including profitability, company size, and company age. This study focuses on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2021. The multiple linear regression analysis method is used to identify the relationship between the independent and dependent variables. The research sample was selected through purposive sampling technique. The findings of this study confirm that profitability and company age can affect audit delay, while company size has no effect on audit delay.

Keywords: *Profitability, Company Size, Company Age, Audit delay*

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi fenomena audit delay, dimana proses pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor mengalami keterlambatan dalam penyampaian hasil audit. Audit delay memiliki potensi untuk menjadi perhatian serius dalam konteks bisnis dan keuangan karena dapat mengganggu proses pengambilan keputusan dan menciptakan ketidakpastian di kalangan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. fenomena ini sering terjadi di berbagai sektor industri, sehingga mengerakan peneliti untuk mengkaji faktor-faktor yang berdampak pada audit delay, termasuk profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara variabel independen dan dependen. Sampel penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling. Temuan studi ini mengkonfirmasi bahwa profitabilitas dan umur perusahaan dapat memengaruhi *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh.

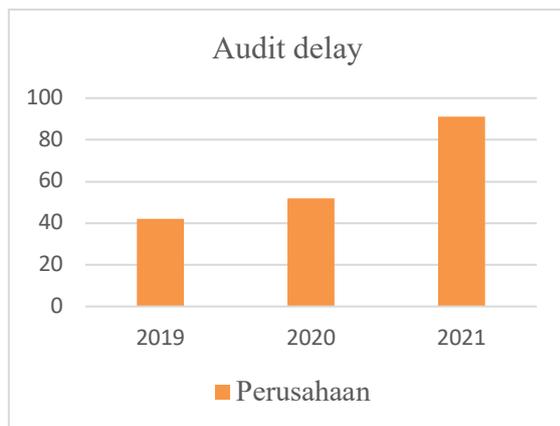
Kata Kunci: *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Audit delay*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, seringkali terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan auditan oleh sebuah perusahaan. Keterlambatan penyampaian laporan

keuangan auditan dikenal dengan istilah “*Audit delay*”. *Audit delay* ialah kesempatan pengauditan dalam merampungkan pekerjaannya untuk mengaudit laporan keuangan suatu

perusahaan (Yuyanti & Mulya, 2020). Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POKJ.04/2016 menerangkan bahwa perseroan terbuka diwajibkan untuk publikasi *annual report* pada OJK sekurang-kurangnya tanggal terakhir bulan keempat (april) setelah berakhirnya tahun buku (120 hari). Akan tetapi kenyataannya hal tersebut (penundaan penyampaian laporan keuangan) masih banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan.



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dengan merujuk pada informasi dari BEI, terdapat peningkatan yang cukup signifikan oleh sejumlah entitas dalam mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2019 sampai dengan 2021. dari total perusahaan sebanyak 751. Tahun 2020 terdapat 52 perusahaan dari total perusahaan sebanyak 755 dan Tahun 2021 terdapat 91 perusahaan dari total perusahaan sebanyak 759. Dari data tersebut diketahui bahwa total perusahaan yang mengalami *audit delay* dari tahun 2019 sampai dengan 2021 sebanyak 185 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut beragam dan beroperasi di sektor-sektor yang berbeda di Bursa Efek Indonesia. Dari total 185 perusahaan tersebut, 20 diantaranya merupakan institusi bisnis yang aktif dalam sektor Property dan Real Estate.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan adalah masalah serius yang dapat memiliki dampak besar pada perusahaan dan pemangku

kepentingannya. Proses audit keuangan melibatkan penyelidikan yang cermat terhadap catatan keuangan perusahaan untuk memverifikasi keakuratan dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku. Keterlambatan dalam proses ini bisa dikendalikan oleh beragam faktor, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan yang merupakan faktor dari dalam perusahaan.

Tujuan dari investigasi ini adalah untuk memastikan faktor-faktor utama yang menjadi penyebab keterlambatan dalam proses audit, baik itu terkait dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, atau umur perusahaan. Dengan pemahaman terhadap faktor-faktor ini, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang berharga kepada berbagai pihak, termasuk perusahaan Property dan Real Estate, auditor, investor, serta regulator. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan keandalan dalam pelaporan keuangan di sektor Property dan Real Estate.

Teori Signaling

Teori signaling adalah teori komunikasi yang juga digunakan di bidang ilmu ekonomi maupun manajemen. Pada dasarnya teori ini menjelaskan perilaku bagian pengirim berita dan bagian pihak penerima berita yang memiliki akses berbeda terhadap suatu informasi (Widjanarko Susilo Heru Yulianto Galuh Aditya et al., n.d.). Teori signaling memiliki dampak yang signifikan terhadap informasi penting yang diberikan oleh perusahaan kepada para pihak diluar perusahaan, terutama dalam hal keputusan investasi. Ini disebabkan oleh fakta bahwa informasi tersebut berisi data-data yang berharga bagi investor dan pelaku bisnis lainnya untuk menggambarkan situasi perusahaan dari masa lampau, kini, hingga masa mendatang, yang mempengaruhi masa depan kelangsungan perusahaan tersebut.

Audit Delay

Menurut Pradhitasari & Pardi, (2021), *audit delay* merupakan gambaran prosedur audit yang panjang dimana penundaan tersebut berkisar dari awal tahun kalender hingga saat informasi audit diselesaikan. *audit delay* dijelaskan sebagai periode waktu yang lama dimana audit dilakukan, dimulai dari akhir tahun hingga penyelesaiannya. Parameter yang dipakai dalam menentukan *audit delay* adalah:

$$\text{Audit delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kecakapan suatu entitas dalam menghimpun laba atau keuntungan di periode yang terbatas (Oktrivina & Azizah, n.d.). Profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan untuk menilai kapasitasnya dalam menciptakan keuntungan di masa mendatang (Rochmah1 et al., 2022). Profitabilitas menjadi perhatian utama bagi investor karena berkaitan dengan strategi perusahaan dalam mencapai keuntungan maksimal (Hazmi et al., 2023). Sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan cenderung merilis laporan keuangan sesuai jadwal untuk memastikan informasinya cepat tersedia bagi pihak eksternal seperti investor dan pelaku bisnis. Profitabilitas pada penelitian ini akan menggunakan ROA dengan parameter:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

H1: Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan nilai aset yang diperoleh suatu perusahaan (Shaena et al., n.d.). Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan menjumlahkan seluruh harta yang dikuasai perusahaan. Artinya, karakteristik ukuran perusahaan akan terpengaruh oleh

peningkatan total aset. Berikut ini merupakan parameter dalam mengukur ukuran perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aktiva})$$

H2: Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Audit delay*

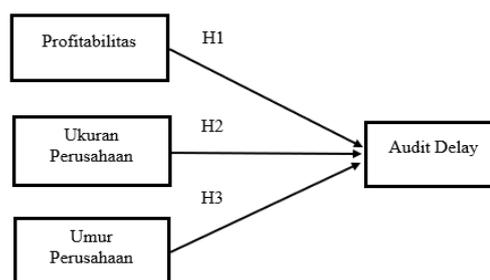
Umur Perusahaan

Umur perusahaan ialah rentang usia suatu bisnis dalam mempertahankan eksistensinya, atau dapat dikatakan bahwa semakin lama perusahaan berdiri menjadi bukti bahwa perusahaan tersebut sangat kompetitif sehingga mampu berada sampai pada tahapan ini (Wayan Sri Eka Yanti Nyoman Kusuma Adnyana I Made Sudiartana, n.d.). Namun, kepemilikan cabang dari sebuah perusahaan yang sudah lama berdiri tidak dapat dipungkiri lagi sehingga secara tidak langsung akan berakibat pada banyaknya pengecekan yang wajib dikaji oleh auditor dan kemudian akan berdampak pada lamanya proses pengauditan. Berikut ini merupakan parameter dalam mengukur umur perusahaan.

Parameter umur perusahaan adalah durasi berdirinya perusahaan, dihitung sejak akta pendirian hingga saat penelitian dilakukan, dalam satuan tahun.

H3: Umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Audit delay*

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Studi kasus ini memiliki fokus pada populasi dari perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI kurun waktu 2019-2021, dan sampelnya dipilih menggunakan pendekatan purposive sampling.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
	Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI	84
1	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	(25)
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2019-2021	(17)
3	Perusahaan yang tidak memiliki informasi menyeluruh terkait dengan data yang dibutuhkan	
	Sampel penelitian	42
	Total sampel (42 x 3 tahun)	126
	Data outlier	(18)
	Total data pengamatan setelah outlier	108

Metode Analisis Data

Dalam kasus ini, digunakan analisis regresi berganda untuk mengkaji keterkaitan lebih terperinci antara variabel independen dan satu variabel dependen sesuai dengan isu yang dikemukakan. Proses analisis melibatkan beberapa tahap.

1. Uji Analisis statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji normalitas
 - b. Uji multikolinearitas
 - c. Uji heteroskedastisitas
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji regresi linear berganda
 - b. Uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	108	41	166	104.56	26.939
ROA	108	-.11	.12	.0082	.04079
UK	108	25.66	31.75	29.1429	1.43498
UM	108	13	49	32.46	8.635
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Data statistik deskriptif di atas memperlihatkan bahwa variabel audit delay memiliki rata-rata sekitar 104,56 (104 hari), dan nilai standar deviasi sebesar 26,939 (26 hari). Variabel profitabilitas memiliki rentang nilai dari -0,11 hingga 0,12, dengan nilai mean 0,0082, dan standar deviasi 0,04079. Variabel ukuran perusahaan memiliki rentang nilai dari 25,66 hingga 31,75, mean 29,1429, standar deviasi 1,43498. Variabel umur perusahaan dengan nilai minimum 13 tahun, nilai maksimum 49 tahun, mean 32,46, dan standar deviasi 8,635.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.85506986
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.060
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari tabel perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi memiliki nilai 0,200. Ini mengindikasikan data tersebut berdistribusi normal, karena nilai signifikansi melebihi nilai α yang telah ditetapkan sebesar 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	178.135	47.480		3.752	.000		
	ROA	-.243885	58.773	-.369	-4.150	.000	.874	1.144
	UK	-1.596	1.649	-.085	-.968	.335	.897	1.115
	UM	-.773	.272	-.248	-2.840	.005	.910	1.098

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Mengacu pada tabel coefficients dapat dipastikan bahwa nilai tolerance variabel ROA sama dengan 0,874 dan nilai VIF 1,144. UK sama dengan 0,897 dan nilai VIF 1,115. UM sama dengan 0,910 dengan nilai VIF 1,098. Perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen dengan nilai tolerance < 0,10, dan tanpa masalah multikolinearitas karena nilai VIF juga tidak > 10 dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	48.749	26.262		1.856	.066
ROA	-16.695	32.508	-.053	-.514	.609
UK	-.927	.912	-.104	-1.017	.312
UM	-.085	.150	-.057	-.562	.575

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Hasil uji dalam tabel memperlihatkan nilai signifikansi untuk variabel ROA adalah 0,609, untuk UK adalah 0,312, dan untuk UM adalah 0,575. Ini mengindikasikan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05 atau 5%, sehingga model regresi dalam penelitian ini terelakkan dari heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	178.135	47.480		3.752	.000
ROA	-243.885	58.773	-.369	-4.150	.000
UK	-1.596	1.649	-.085	-.968	.335
UM	-.773	.272	-.248	-2.840	.005

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$AD = 178,135 - 243,885 \text{ PRO} - 1,596 \text{ UK} - 0,773 \text{ UM} + e$$

Dari ekuasi regresi di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 178,135, yang berarti jika semua variabel independen ROA, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan bernilai 0, maka nilai *audit delay* adalah 178 hari .
2. Koefisien variabel ROA (X1) memiliki nilai -243,885, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu unit ROA akan mengurangi *audit delay* sebesar -243,885. Asumsi dengan variabel independen lain tetap.
3. Koefisien variabel Ukuran perusahaan (X2) mempunyai nilai -1,596. Dengan tetapnya variabel independen lain dapat ditafsirkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat satu unit, maka *audit delay* akan turun sebesar -1,596.
4. Koefisien Umur perusahaan (X3) yaitu -0,773, dengan kata lain jika Umur perusahaan naik satu unit, maka akan membuat *audit delay* turun dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

Uji t

Tabel 6. Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	178.135	47.480		3.752	.000
ROA	-243.885	58.773	-.369	-4.150	.000
UK	-1.596	1.649	-.085	-.968	.335
UM	-.773	.272	-.248	-2.840	.005

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Hasil pengujian hipotesis di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai t statistik profitabilitas sebesar -4,150 dengan arah negatif dan signifikansi 0,000 yang $< 0,05$. Ini mengonfirmasi bahwa *audit delay* secara negatif dan signifikan dipengaruhi profitabilitas. Sehingga H1 diterima.
2. Nilai t statistik ukuran perusahaan adalah -0,968 dengan arah negatif dan nilai signifikansi 0,335 yang $> 0,05$. Oleh karena itu, H2 ditolak dan dapat ditetapkan bahwa *audit delay* tidak dapat dipengaruhi ukuran perusahaan.
3. Nilai t statistik umur perusahaan sebesar -2,840 dengan arah negatif dan signifikansi sebesar 0,005. Maka H3 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan terhadap *audit delay* dipengaruhi secara negatif dan signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit delay* tahun 2019-2021, dapat dicatat sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay*

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa nilai t untuk profitabilitas adalah -4,15 dengan signifikansi 0,000 yang berarti $< 0,05$. Maka dari itu, H1 diterima, dan kesimpulannya adalah profitabilitas terhadap *audit delay* berpengaruh negatif dan signifikan. Ini memperlihatkan bahwa meningkatnya nilai audit, profitabilitas akan menurun. Penelitian ini mendukung temuan yang sama dengan penelitian (Atho & Al-Faruqi, 2020), yang mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay* secara negatif dan signifikan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung mempercepat pelaporan

keuangan mereka, yang dianggap positif oleh investor, sehingga memengaruhi penilaian perusahaan. Namun, penelitian ini berbeda dengan studi dari (Gustiana & Rini, 2022), yang menyatakan bahwa *audit delay* tidak dipengaruhi profitabilitas. Mereka berpendapat bahwa profitabilitas tidak memengaruhi waktu audit, baik tinggi maupun rendah.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai t untuk ukuran perusahaan adalah -0,968 dan nilai signifikansinya adalah 0,335 yang $> 0,05$. Oleh karena itu, H2 ditolak dan dapat ditetapkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada *audit delay*. Hasil ini mengindikasikan bahwa apakah sebuah perusahaan besar atau kecil tidak akan memengaruhi *audit delay*. Temuan dalam penelitian ini juga di dukung temuan (Sirait, 2021) dan (Pattiasina, 2017) bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*. hal ini dikarenakan oleh pengawasan yang terus-menerus terhadap semua jenis perusahaan baik kecil maupun besar oleh para investor, BAPEPAM-LK, dan pihak lainnya. Mereka secara aktif memantau kinerja operasional dan keuangan perusahaan yang mendorong setiap perusahaan untuk menangani audit laporan keuangan tahunan dengan cepat.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh Clarisa & Pangerapan, (2019) dan Sari et al., (2022). Studi-studi tersebut memperlihatkan bahwa secara signifikan ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* karena ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung mengurangi waktu pengauditan.

3. Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay*

Dari hasil penelitian, terungkap bahwa umur perusahaan memiliki nilai t -2,840 dan nilai signifikansinya adalah 0,005 yang berarti $< 0,05$. Dengan demikian H_3 diterima dan disimpulkan bahwa *audit delay* secara negatif dan signifikan dipengaruhi umur perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin lama usia perusahaan, periode audit menjadi lebih singkat. Penemuan ini selaras dengan temuan (Yanuar et al., n.d.) yang memaparkan bahwa *audit delay* secara negatif dan signifikan dipengaruhi umur perusahaan. Umur panjang menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki keahlian dan eksposur dalam perancangan audit laporan keuangan, yang dapat menyebabkan proses audit lebih singkat.

Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian dari (Clarisa & Pangerapan, 2019), yang berpendapat bahwa umur perusahaan tidak memengaruhi keterlambatan audit karena kompleksitas laporan keuangan bisa membuat audit tetap memerlukan waktu yang lama, terlepas dari seberapa lama perusahaan tersebut telah beroperasi.

PENUTUP
Kesimpulan

Berdasarkan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan hal berikut:

1. *Audit delay* di perusahaan propert dan real estate yang terdfdar di BEI tahun 2019-2021 dipengaruhi oleh profitabilitas.
2. *Audit delay* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-

2021 tidak dipngaruhi ukuran perusahaan.

3. Umur perusahaan memengaruhi *audit delay* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021.

Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang dapat menjadi paduan untuk peneltian selanjutnya:

1. Cakupan sampel penelitian harus diperluas lagi.
2. Menambah jumlah sampel perusahaan yang diteliti, karena hal ini dapat meningkatkan validitas hasil penelitian.
3. Memperluas analisis dengan memasukkan lebih banyak variabel yang mungkin memiliki pengaruh, seperti perkembangan teknologi, akivitas perusahaan, peran SDM dan faktor-faktor lainnya.
4. Menggunakan metode analisis dan alat uji yang lebih akurat guna memastikan validitas kesimpulan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Atho, R., & Al-Faruqi, '. (2020). *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit* PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KOMITE AUDIT DAN KOMPLEKSITAS AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY. 07(01), 25–36.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). THE EFFECT OF COMPANY SIZE, SOLVABILITY, PROFITABILITY, AND KAP SIZE ON AUDIT DELAY IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. In *Pengaruh Ukuran... 3069 Jurnal EMBA* (Vol. 7, Issue 3).
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4), 3688–3700.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1119>

- Hazmi, S., Casmi, E., Budiantara, M., & Arifin, B. (2023). Corporate Life Cycle, Profitability, Institutional Ownership and Dividend Policy in Companies Listed on the IDX for the 2017-2020 Period. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(01). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i1-12>
- Oktrivina, A., & Azizah, W. (n.d.). *AKURASI* 55. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.154>
- Pattiasina, V. (2017). FUTURE JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Jumlah Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Delay dan Opini Audit yang Diinterveing oleh Audit Lag. In *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 5, Issue 1). www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future
- Pradhitasari, D. A., & Pardi, P. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, UKURAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES TAHUN 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 465. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2260>
- Rochmah¹, R., Pahala², I., & Perdana³, N. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS ASET DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI INDONESIA. In *Perpajakan dan Auditing* (Vol. 3, Issue 2). <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa> DOI:<http://doi.org/XX.XXXX/JurnalAkuntansi,Perpajakan,danAuditing/XX.X.XX>
- Sari, I. P., Yulianis, F., & Ilmi, I. N. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020) FACTORS AFFECTING AUDIT DELAY ON GO PUBLIC COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (EMPIRE STUDY ON PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2018-2020)*. 02.
- Shaena, U., Yusuf, M., & Hidayah, R. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI AUDIT DELAY*. 16. www.idx.co.id
- Sirait, I. M. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, DAN INCOME SMOOTHING TERHADAP AUDIT DELAY* (Vol. 19, Issue 2). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Wayan Sri Eka Yanti Nyoman Kusuma Adnyana I Made Sudiartana, N. I. (n.d.). *OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018*.
- Widjanarko Susilo Heru Yulianto Galuh Aditya, B., Ilmiah Ekonomi, J., Widjanarko Susilo, B., Yulianto, H., & Aditya, G. (n.d.). *Pengaruh Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan 115 Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi FOKUS EKONOMI TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI*. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>
- Yanuar, R., Tarigan, C., Anggresia Ginting, W., Tambunan, Y. T., & Prima Indonesia, U. (n.d.). *THE EFFECT OF AUDIT TENURE, COMPANY SIZE, KAP SIZE, AGE OF COMPANY ON AUDIT DELAY ON MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2015-2019*.
- Yuyanti, R., & Mulya, H. (2020). Effect of Company Size, Audit Profitability, Leverage, and Audit Opinion on Audit Delay with Audit Quality as Moderators (Empirical Study of Listed Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period). *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 5(6), 361–369. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2020.v05i06.007>